

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (karena penelitian lapangan), dikarenakan peneliti diharuskan terjun langsung kelapangan sehingga mendapatkan data yang faktual.¹ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti harus terjun kelapangan yaitu berlokasi di MTs Mafatihut Thullab Surodadi Kedung Jepara. Proses untuk mendapatkan data di lapangan, peneliti turun langsung ke kelas IX yang di pusatkan dianggap dapat memenuhi informasi yang di butuhkan. Alasan peneliti menggunakan jenis data lapangan karena jenis penelitian ini lebih mudah dilakukan, tidak memerlukan biaya yang besar dalam mendapatkan informasi tentang obyek penelitian.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang dilakukan untuk meneliti dalam kondisi obyek yang terjadi sesuai apa yang ada di lapangan, dengan peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan usaha mengecek kebenaran data dan informasi yang dilakukan oleh peneliti, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih memfokuskan makna daripada generalisasi.²

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif dikarenakan lebih menekankan suatu teori, dan untuk mendapatkan data yang valid dari narasumber itu dari hasil wawancara, observasi yang mendalam yang tidak dapat diketahui hasilnya dengan angka-angka statistik. Sehingga peneliti akan terjun secara langsung ke lapangan yaitu di Madrasah Tsanawiyah Mafatihut Thullab Surodadi Kedung Jepara untuk mendapatkan data.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian terdapat pada lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan, dan pemilihan sampel berdasarkan

¹ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

tujuan. Berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Mafatihut Thullab Surodadi Kedung Jepara, Jln. Kauman Surodadi Kedung Jepara kode pos 59463, terletak dekat dengan masjid Surodadi Kedung Jepara. Adanya penelitian ini dilakukan di sekolah tersebut, karena sekolah tersebut menerapkan metode belajar demonstrasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada praktik pengurusan jenazah didalamnya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber, yang dapat melengkapi hasil data penelitian ini. Sedangkan yang menjadi tujuan sasaran dari peneliti yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih, dan juga siswa kelas IX yang berjumlah 5 peserta didik.³ Pengambilan atau penentuan sumber data dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu di pilih dengan pertimbangan subjek yang diteliti dianggap paling memahami tentang data dan sasaran penelitian, selanjutnya dapat memberikan data yang diperlukan.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi beberapa kelompok, yakni:

1. Sumber Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti sebagai sumber informasi. Sumber data tersebut diperoleh secara langsung melalui teknik interview dan observasi. Peneliti memilih informan sesuai dengan topik judul skripsi penelitian yaitu terkait Penerapan Metode Belajar Demonstrasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Praktik Pengurusan Jenazah Kelas IX Di MTs Mafatihut Thullab yang dianggap kredibel untuk menjawab masalah penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti,

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 52.

melainkan dari orang lain atau dari dokumen yang dapat menjadikan penunjang data yang terdapat pada penelitian ini.⁴ Penulis memperoleh data ini seperti foto-foto atau gambar kegiatan di Madrasah, Rpp, dan juga Buku Ajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono dikutip dari pendapat Nasution, teknik observasi adalah suatu teknik dasar dari semua ilmu pengetahuan.⁵ Pengertian tersebut menjelaskan bahwa adanya suatu ilmu pengetahuan tidak akan pernah tercipta tanpa adanya sebuah observasi. Untuk itu, observasi adalah teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam mencapai suatu penelitian, karena salah satu faktor yang sangat berpengaruh sebagai penentu dasar yang paling utama untuk di gunakan dalam perolehan data dan juga fakta sebuah penelitian.

2. Interview atau Wawancara

Menurut Nurul Zuriyah mengutip dari pendapat Black dan Champion dalam Muslimin, berpendapat bahwa interview atau wawancara merupakan suatu cara penelitian yang dari semula teknik penelitian sosial.⁶ Sedangkan menurut Nurul Zuriyah berpendapat tentang pengertian wawancara merupakan cara seseorang untuk berinteraksi maupun komunikasi verbal dengan tujuan agar memperoleh suatu informasi penting sesuai dengan yang diharapkan.⁷

Dalam wawancara ada beberapa jenis, yaitu:

- a. Wawancara Terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti jika peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang data

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 309.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 310.

⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 179.

⁷ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, 179

yang akan didapat. Menggunakan wawancara terstruktur maka perlu adanya lembar instrument yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan tertulis yang selanjutnya akan dijawab oleh narasumber sesuai dengan kebutuhan data penelitian.

- b. Wawancara semi terstruktur dilakukan agar mendapatkan permasalahan yang lebih terbuka, yang dimana responden dapat memberikan ide-ide, gagasan maupun pendapat yang sesuai pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan. Adanya wawancara peneliti lebih teliti dalam mendengarkan dan mencatat, karena wawancara berpengaruh besar dalam mendapatkan data penelitian.⁸

Dengan ini peneliti dapat mengetahui permasalahan yang ada secara lebih kompleks, sehingga data yang didapat akan lebih akurat terkait informasi yang ada. Dengan menggunakan metode ini agar dapat mengetahui gambaran umum dalam penganalisisan metode belajar demonstrasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IX di MTs Mafatihut Thullab Surodadi Kedung Jepara.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan setiap selesai mengadakan suatu pengamatan wawancara penelitian, untuk itu tidak dapat dilupakan karena dapat tercampur pada informasi lain karena ingatan seseorang bersifat terbatas. Catatan lapangan berguna sebagai salah satu alat perantara, yaitu antara apa yang dilihat, didengar, maupun dirasakan dengan catatan aslinya dalam bentuk catatan lapangan.⁹

Dengan menggunakan catatan lapangan tersebut, penulis akan mendapatkan data berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi selama proses kegiatan menganalisis metode belajar demonstrasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IX di MTs Mafatihut Thullab Surodadi Kedung Jepara. Catatan lapangan seperti halnya inti dari

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 320.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 208.

isi pengamatan atau pembicaraan, dapat juga gambar, diagram maupun sketsa.

4. Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah data yang dimiliki oleh narasumber yang terdiri dari gambaran, foto-foto catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹⁰ Peneliti menggunakan dengan bertujuan agar mendapat data untuk mempe

roleh data yang meliputi tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan para guru dan anak didik serta sarana prasarana, visi, misi, dan tujuan madrasah serta dokumentasi lain mengenai madrasah dan juga dokumentasi yang mengenai kegiatan di dalam kelas.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam memperoleh data, yang berujung pada kesimpulan atau verifikasi yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka akan diadakan pemeriksaan keabsahan data. Maka dari itu uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹¹

Beberapa teknik yang dapat digunakan pada pemeriksaan keabsahan data sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*) meliputi:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dengan cara peneliti kembali terjun ke lapangan untuk pengamatan, dan juga wawancara atau interview kepada narasumber kemabali dengan sumber yang pernah ditemui maupun dengan yang baru.¹²

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 366.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369-375.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya lebih cermat dan berkesinambungan untuk melakukan suatu pengamatan. Dengan cara meningkatkan ketekunan tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa yang dilakukan akan dapat direkam secara pasti, tepat dan teratur.

c. Triangulasi

Triangulasi pada pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai suatu proses pengecekan data dari suatu sumber dengan berbagai macam cara dan waktu.

d. Analisis Kasus Negatif

Adalah adanya peneliti mencari beberapa data informasi yang tidak sama dan bahkan yang tidak berkesinambungan dengan data yang didapatkan.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Terdapat penguat untuk membuktikan beberapa data yang ditemukan oleh peneliti. Seperti: rekaman wawancara, dokumen autentik, atau foto-foto, sehingga akan jelas sumbernya.

f. Mengadakan Member Check

Merupakan cara pengecekan data yang didapat peneliti dari narasumber. Member check memiliki tujuan untuk dapat mengetahui seberapa jauh data yang didapat sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber, atau agar informan yang didapat yang akan digunakan untuk penulisan laporan penelitian sesuai dengan tujuan dari sumber data atau informan.¹³

2. Keteralihan (*Transferability*)

Nilai transfer ini berhubungan dengan suatu pertanyaan, maka hasil penelitian dapat diimplementasikan atau diaplikasikan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistic, nilai transfer tergantung dari pengguna sehingga bilamana hasil penelitian

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 376-378.

tersebut bisa digunakan dalam konteks maupun pada situasi sosial lain.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Pengujian *dependability* ini dilakukan melalui proses audit kepada semua langkah-langkah penelitian. Dengan cara pembimbing atau auditor untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti pada saat melakukan penelitian.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Menguji *confirmability* merupakan menguji hasil suatu penelitian, yang dikaitkan pada proses yang telah dilaksanakan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan atau hasil penelitian maka ada hubungannya dengan masalah penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses dimana dalam menyusun data yang didapatkan dari hasil instrument yang telah dibuat, secara sistematis yang didapatkan dengan mengorganisasikan data dalam beberapa kategori, Menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang mana lebih penting dan setelah itu menarik kesimpulan agar mudah dimengerti baik diri sendiri maupun yang lain.¹⁴

Proses analisis data dapat dilakukan dengan pengumpulan data, dalam mengumpulkan data peneliti dapat menganalisis data yang didupakannya. Proses dalam pencarian dan menyusun data didapatkan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan lain-lain.

Pelaksanaan analisis data ini di lakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu adanya

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335-338.

merangkum, memilih hal-hal yang inti, memfokuskan pada sesuatu yang penting dalam penelitian, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Sehingga mempermudah peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya dan mencari jika diperlukan

Peneliti diharuskan untuk terjun langsung ke MTs Mafatihut Thullab Surodadai Kedung Jepara yang digunakan peneliti sebagai tempat mendapatkan data yang terkait pada proses Analisis metode belajar demonstrasi terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Pokok terpenting dari pelaksanaan pendemonstrasian yaitu pada tahap langkah-langkah pelaksanaan, bagaimana seorang pendidik melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut untuk kemampuan berpikir kritis siswa di MTs Mafatihut Thullab Surodadai Kedung Jepara.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan pada bentuk beberapa uraian singkat, bagan, dan lain sebagainya. Dengan langkah penyajian data ini, akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya. Menurut data yang sudah dikumpulkan peneliti dapat menggambarkan bahwa kegiatan pelaksanaan penerapan metode belajar demonstrasi sangat penting dan perlu diadakan di sekolah, khususnya pada pembelajaran praktik kepengurusan jenazah, guna membantu peserta didik menyelesaikan permasalahannya, dan juga membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam belajar.

c) *Conclusion Drawing or Verivication*

Conclusion Drawing or Verivication dapat di katakan sebagai penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁵ Dalam hal ini penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan dengan cara pengolahan terhadap

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345-345.

apa yang di peroleh terhadap proses penelitian guna dapat memunculkan deskripsi tentang Penerapan Metode Belajar Demonstrasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IX Di MTs Mafatihut Thullab Surodadi Kedung Jepara.

